

BAB IV

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan oleh penulis dalam pembahasan karya tulis ini, dapat diambil beberapa kesimpulan yaitu sebagai berikut.

- 1) Penyajian Laporan Arus Kas
 - a. PT Elnusa Tbk dan PT Radiant Utama Interinsco Tbk menyajikan laporan arus kas perusahaan dalam Rupiah, sedangkan PT Medco Energi Internasional Tbk menyajikan laporan arus kas perusahaan dalam Dolar Amerika Serikat. Ketiga perusahaan menyajikan laporan arus kas dengan menggunakan metode langsung dan mengelompokkan aktivitasnya ke dalam 3 aktivitas, yaitu aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.
 - b. Seluruh perusahaan telah menyajikan laporan arus kas yang sesuai dengan PSAK 02. Terdapat beberapa perbedaan penyajian antar perusahaan, namun perbedaan tersebut masih bisa diterima karena beberapa alasan tertentu.
- 2) Pengungkapan Laporan Arus Kas
 - a. Perusahaan subsektor minyak mentah dan gas bumi melakukan pengungkapan atas laporan arus kas pada Catatan atas Laporan Keuangan.
 - b. ELSA memberikan pengungkapan laporan arus kas yang meliputi tambahan informasi arus kas berupa transaksi aktivitas signifikan yang tidak

mempengaruhi arus kas dan transaksi perubahan liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, pengungkapan komponen kas dan setara kas, serta informasi terkait kerugian atas penjualan/pelepasan aset tetap.

- c. MEDC melakukan pengungkapan atas komponen kas dan setara kas, transaksi non kas, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, serta perubahan liabilitas keuangan yang timbul dari aktivitas pendanaan.
- d. RUIS melakukan pengungkapan laporan arus kas yang meliputi pengungkapan komponen kas dan setara kas, informasi tambahan untuk laporan arus kas konsolidasian terkait kegiatan investasi dan pendanaan signifikan yang tidak mempengaruhi arus kas, serta perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas arus kas konsolidasian.

3) Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Arus Kas

- a. *Cash flow adequacy ratio*, ELSA dan MEDC mengalami kenaikan rasio dari tahun 2019 ke tahun 2020, sedangkan RUIS mengalami penurunan. Semakin tinggi *cash flow adequacy ratio*, maka semakin banyak kas yang dimiliki perusahaan untuk mencukupi kebutuhannya.
- b. *Long term debt payment ratio*, ELSA dan MEDC mengalami penurunan rasio sedangkan RUIS mengalami kenaikan rasio dari tahun 2019 ke tahun 2020. Semakin rendah rasio maka semakin baik bagi perusahaan.
- c. *Dividend payout ratio*, seluruh perusahaan mengalami penurunan rasio dari tahun 2019 ke tahun 2020 yang menandakan semakin rendah kemampuan perusahaan dalam membayar dividen kepada entitasnya.

- d. *Reinvestment Ratio*, seluruh perusahaan mengalami penurunan rasio dari tahun 2019 ke tahun 2020 yang menandakan kemampuan perusahaan dalam membeli aset tetap dengan menggunakan arus kas dari aktivitas operasi semakin baik.
- e. *Debt coverage ratio*, seluruh perusahaan mengalami penurunan debt coverage ratio dari tahun 2019 ke tahun 2020. Semakin rendah *debt coverage ratio* maka semakin sedikit total utang yang harus dicukupi dengan menggunakan arus kas dari aktivitas operasi.
- f. *Depreciation-Amortization Impact Ratio*, ELSA mengalami kenaikan rasio dari tahun 2019 ke tahun 2020, sedangkan MEDC dan RUIS mengalami penurunan *depreciation-amortization impact ratio* dari tahun 2019 ke tahun 2020. *Depreciation-amortization impact ratio* menunjukkan seberapa besar pengaruh depresiasi dan amortisasi terhadap arus kas operasi perusahaan.
- g. *Cash flow to sales ratio*, ketiga perusahaan mengalami kenaikan cash flow to sales ratio dari tahun 2019 ke tahun 2020. Semakin tinggi rasio menunjukkan semakin besar kas yang dihasilkan dari penjualan.
- h. *Operations index ratio*, MEDC mengalami kerugian *income from continuing operation* selama dua tahun berturut-turut sehingga *operation index ratio* nya bernilai negatif di tahun 2019 dan 2020. ELSA dan RUIS mengalami kenaikan *operation index ratio* dari tahun 2019 ke tahun 2020. Semakin tinggi rasio ini maka semakin besar laba yang berasal dari arus kas operasi yang dilaporkan di dalam laporan keuangan perusahaan
- i. *Cash flow return to assets ratio*, ketiga perusahaan mengalami kenaikan *cash flow to assets ratio* selama tahun 2019 hingga tahun 2020. Semakin tinggi *cash*

flow return to assets ratio menunjukkan semakin efisien perusahaan dalam menggunakan totalnya asetnya untuk menghasilkan kas dan setara kas untuk aktivitas operasi.